

LAPORAN KINERJA KPKNL BALIKPAPAN



TAHUN 2021



PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja KPKNL Balikpapan selama satu tahun terakhir dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang kepada *stakeholder* dan masyarakat pengguna layanan. LAKIN tahun 2021 ini merupakan capaian kinerja tahun pertama dalam periode Rencana Strategis KPKNL Balikpapan tahun 2020-2024. LAKIN 2021 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Nomor ND-53/KN.1/2022 Tanggal 04 Januari 2022.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian terhadap 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU), rata-rata tingkat pencapaian sebesar 112,24%. Dari capaian tersebut terdapat 18 IKU berwarna hijau dan 1 IKU berwarna kuning. KPKNL Balikpapan berkomitmen untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi tantangan kerja tahun anggaran 2022 sehingga capaian kinerja akan meningkat.

Kami harapkan LAKIN ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Balikpapan. Kepada semua pegawai yang telah menyumbangkan karsa dan karya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja KPKNL Balikpapan kami berikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta pihak-pihak yang telah membantu penyusunan LAKIN ini.

Balikpapan, 25 Januari 2022
Kepala Kantor,

Yoshua Wisnungkara
NIP 197602162002121001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi KPKNL Balikpapan	1
B. Peran Strategis KPKNL Balikpapan	2
C. Isu Strategis Organisasi.....	3
D. Sistematika Laporan	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis	5
B. Perjanjian Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	10
A. Capaian Kinerja Organisasi	10
B. Kinerja Lainnya	20
C. Realisasi Anggaran	21
BAB IV PENUTUP.....	23
Lampiran	24

IKHTISAR EKSEKUTIF

A. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan (KPKNL Balikpapan) mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pengelolaan kekayaan negara, pelayanan penilaian, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang kepada *stakeholders*.

Akuntabilitas kinerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan dalam mengelola kekayaan negara, piutang negara dan lelang disampaikan melalui Laporan Kinerja (LAKIN) KPKNL Balikpapan tahun 2021.

Dengan berpedoman pada nilai-nilai Kementerian Keuangan segenap jajaran KPKNL Balikpapan selalu siap mewujudkan Visi KPKNL yaitu: **“Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka Mendukung Visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, Serta untuk Sebesar-Besar Kemakmuran Rakyat”**

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan 5 misi yaitu:

1. **Mengoptimalkan Pengelolaan Kekayaan Negara**
2. **Mengamankan Kekayaan Negara Secara Fisik, Administrasi, dan Hukum**
3. **Meningkatkan Tata Kelola dan Nilai Tambah Pengelolaan Kekayaan Negara**
4. **Menghasilkan Nilai Kekayaan Negara yang Wajar dan Dapat Dijadikan Acuan dalam Berbagai Keperluan**
5. **Mewujudkan Lelang Yang Efisien, Transparan, Akuntabel, Adil, dan Kompetitif Sebagai Instrumen Jual Beli yang Mampu Mengakomodasi Kepentingan Masyarakat.**

Untuk mengimplementasikan atau menjabarkan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu dan menggambarkan arah strategik organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi, maka perlu menetapkan suatu tujuan. Tujuan yang hendak dicapai oleh KPKNL adalah terselenggaranya pengelolaan kekayaan negara, penyelesaian pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang yang profesional, tertib, tepat guna, dan optimal serta mampu membangun citra baik bagi *stakeholder*.

Seiring dengan perjalanan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Keuangan, dengan mengacu pada visi dan misi tersebut, serta untuk mencapai tujuan yang akan diraih, maka dirumuskan sasaran strategis dengan menggunakan pendekatan *Balance Scorecard*

(BSC) yang dituangkan dalam peta strategis. Pengukuran kinerja dalam BSC merupakan penilaian terhadap indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi untuk mencapai sasaran strategis dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi KPKNL Balikpapan tahun 2021.

B. PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan pengukuran dengan menggunakan pendekatan BSC, rata-rata tingkat pencapaian terhadap 10 (sepuluh) Sasaran Strategis dan 19 (sembilan belas) IKU Kemenkeu *Three* tahun 2021 sebesar 112.24% dengan rincian sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	62%	79.68%	120.00%
	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	124.68%	120.00%
	Persentase Penurunan outstanding piutang negara (Saldo PNDS s.d 2017)	100%	222.23%	120.00%
Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Indeks Ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan Lelang	92	98.65	107.22%
	Persentase realisasi pokok lelang	100%	158.88%	120.00%
Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif, dan Efisien	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4.45	4.77	107.19%
Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif	Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan	100%	100.00%	100.00%
	Persentase implementasi	100%	100.00%	100.00%

	evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)			
	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	22%	1.06%	120.00%
Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN	100%	152.63%	120.00%
	Persentase produktivitas lelang	35.00%	37.20%	106.28%
	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	92.00%	100.00%	108.70%
	Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN	12.50%	0.42%	120.00%
Edukasi yang efektif	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	91	91.61	100.66%
Pengawasan dan pengendalian yang efektif	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara	85%	92.86%	109.24%
SDM yang kompeten	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%	115.38%	115.38%
Organisasi yang fit for purpose	Nilai hasil review pengelolaan kinerja	75	97.36	120.00%
	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	80	98.95	120.00%
Pengelolaan Keuangan yang Optimal	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95.5%	93.93%	98.36%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				112.24%

C. PERMASALAHAN DAN LANGKAH-LANGKAH ANTISIPATIF

Dalam pencapaian kinerja tahun 2021 KPKNL Balikpapan menghadapi berbagai kendala diantaranya sebagai berikut ;

a. Seksi Penilaian :

- Permohonan Penilaian yang Objek Penilaiannya berada di luar wilayah kerja KPKNL Balikpapan seperti Samarinda dan Banjarmasin yang terdapat diakhir tahun dengan kondisi adanya pandemic covid-19 dan ketidak tersediaan dana yang cukup untuk melakukan penilaian

- Adanya berkas permohonan penilaian yang terkadang berbeda dengan kondisi di lapangan baik terkait luasan, bukti kepemilikan dan lainnya. Sehingga menyebabkan proses penilaian yang tertunda karena belum bisa terselesaikan secara cepat dan tepat

Saran/langkah antisipatif :

- Membagi tugas untuk masing masing pegawai pada seksi penilaian terkait revaluasi dan penilaian tugas dan fungsi;
- Dilakukan secara bersamaan meskipun berdampak pada sop penilaian tugas dan fungsi yang lebih lam dari biasanya (masih tetap memenuhi standar sop);
- Dilakukan dengan bekerja sama dengan satker terkait dengan berkomunikasi melalui seluruh kanal media yang dimiliki oleh KPKNL Balikpapan baik secara formal secara bersurat, maupun informal menggunakan media sosial.
- Memintakan bantuan penilaian kepada KPKNL terkait ataupun Kanwil yang berada di wilayah kerja objek penilaian tersebut berada
- Menghimbau agar pemohon meningkatkan ketelitian saat mengajukan permohonan penilaian dan melakukan cek ulang terhadap berkas yang masuk

b. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara :

- Realisasi nominal PNBPN yang berasal dari pemanfaatan berupa sewa relatif kecil apabila dibandingkan dengan target.
- Satker belum menindaklanjuti PNBPN atas pengelolaan BMN di wilayah kerjanya.
- Penurunan potensi calon penyewa karena dampak pandemi COVID-19.
- Mayoritas BMN satker digunakan dalam penyelenggaraan tuisi.
- Adanya kepentingan internal dari pihak satker yang seringkali menghambat langkah KPKNL dalam memproses permohonan.

Saran/langkah antisipatif :

- Koordinasi intensif dengan satker baik melalui komunikasi via media elektronik maupun peninjauan lapangan untuk menggali potensi BMN yang dapat diajukan pemanfaatannya.
- Menghimbau satker untuk dapat memperluas publikasi terkait adanya penyewaan BMN kepada masyarakat untuk menarik calon penyewa.
- Menyampaikan secara tegas kepada satker terkait prosedur layanan di KPKNL untuk merespon kepentingan satker yang bertentangan dengan peraturan berlaku terkait pengelolaan BMN.

c. Seksi Pelayanan Lelang

- Daya beli masyarakat terhadap lelang menurun karena pengaruh Covid-19

- Agunan lelang yang tidak marketable
- Harga limit lelang di atas harga pasar
- Agunan masih dihuni oleh debitur/keluarganya/pihak ketiga
- Maraknya gugatan terhadap lelang eksekusi yang diselenggarakan oleh KPKNL Balikpapan sehingga membuat lelang eksekusi menjadi kurang diminati masyarakat

Saran/langkah antisipatif :

- Penggalan potensi lelang terhadap agunan yang marketable
- Pemasaran melalui katalog lelang maupun situs info lelang pemohon
- Menggalakan lelang noneksekusi sukarela
- Membangun pemahaman lelang yang baik dengan masyarakat umum
- Membangun koordinasi yang baik dengan BPN/PN/Kepolisian
- Melakukan mitigasi resiko terkait lelang eksekusi melalui pemeriksaan berkas yang lebih jeli dan berkoordinasi dengan pihak Bank mengenai kondisi objek lelang

d. Seksi Pengurusan Piutang Negara :

- Penanggung hutang/penjamin hutang merupakan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang anggotanya sudah tidak diketahui keberadaannya dan tidak mempunyai kemampuan untuk membayar hutangnya.
- Penanggung hutang/ahli waris tidak mengakui hutang karena merasa telah melakukan pembayaran kepada bank asalyang menjadi Bank Beku Operasi (BBO), Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU), yang diurus oleh Kementerian Keuangan c.q. Direktorat PKNSI
- Hutang tidak didukung dengan Barang Jaminan;
- Penanggung Hutang ada yang Berada di Luar Wilayah Kerja KPKNL Balikpapan, sehingga sulit untuk melakukan penagihan atau memastikan keadaan dan usaha Debitur saat ini;
- Penyerah Piutang sudah tidak ada/tidak diketemukan lagi dan bukti-bukti pendukung sisa hutang sangat minim;

Saran/langkah antisipatif :

- Melakukan koordinasi dengan anggota PUPN unsur kejaksaan dan kepolisian
- Melakukan koordinasi dengan penyerah piutang dalam hal ini PKNSI
- Pemeriksaan Usaha dan Harta Kekayaan Debitur;
- Meminta bantuan kepada KPKNL yang wilayah kerjanya mencakup Debitur yang berada di Luar Wilayah Kerja KPKNL Balikpapan;

- Melakukan Kerja sama dengan penyerah Piutang untuk menelusuri keberadaan debitur.

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI KPKNL BALIKPAPAN

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Balikpapan merupakan kantor operasional yang berada di bawah Kantor Wilayah DJKN Kalimantan Timur dan Utara, yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang pengelolaan negara, penilaian, piutang negara dan pelayanan lelang.

Dalam melaksanakan tugas tersebut KPKNL menyelenggarakan fungsi:

- a. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
- b. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
- c. registrasi penerimaan berkas, penetapan, penagihan, pengelolaan barang jaminan, eksekusi, pemeriksaan harta kekayaan milik penanggung hutang/penjamin hutang;
- d. penyiapan bahan pertimbangan atas permohonan keringanan jangka waktu dan/atau jumlah hutang, usul pencegahan dan penyanderaan penanggung hutang dan/atau penjamin hutang, serta penyiapan data usul penghapusan piutang negara;
- e. pelaksanaan pelayanan penilaian;
- f. pelaksanaan pelayanan lelang;
- g. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang;
- h. pelaksanaan penetapan dan penagihan piutang negara serta pemeriksaan kemampuan penanggung hutang atau penjamin hutang dan eksekusi barang jaminan;
- i. pelaksanaan pemeriksaan barang jaminan milik penanggung hutang atau penjamin hutang serta harta kekayaan lain;
- j. pelaksanaan bimbingan kepada Pejabat Lelang;
- k. inventarisasi, pengamanan, dan pendayagunaan barang jaminan;
- l. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan bantuan hukum pengurusan piutang negara dan lelang;
- m. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang;
- n. pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang dilakukan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan didukung oleh sumber daya manusia yang ada pada KPKNL Balikpapan yang berjumlah

a. Berdasarkan Jabatan

Jumlah Pegawai	Es I	Es II	Es III	Es IV	Pelaksana	Jabfung Pelelang	Jabfung Penilai
35	-	-	1	5	20	5	4

b. Berdasarkan tingkat pendidikan

Jumlah Pegawai	S2	S1/D IV	D III	D I	SMA
35	6	14	11	-	4

c. Berdasarkan Golongan

Jumlah Pegawai	IV	III	II
35	3	22	10

B. PERAN STRATEGIS KPKNL BALIKPAPAN

Sebagai organisasi yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang, KPKNL Balikpapan memiliki peran strategis sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kekayaan Negara

Sebagai pengelola kekayaan negara, KPKNL Balikpapan memiliki peran startegis untuk mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna kekayaan negara. Peningkatan daya guna kekayaan negara terutama difokuskan pada utilisasi kekayaan negara dan pembinaan serta penatausahaan kekayaan negara. Sebagai aset manager, KPKNL Balikpapan mengemban tugas untuk menata manajemen aset negara dan menjadikan aset sebagai salah satu indikator peningkatan efektivitas APBN, yaitu melalui optimalisasi aset dalam peningkatan pendapatan negara, penghematan belanja modal dan belanja pemeliharaan.

KPKNL Balikpapan sebagai kantor operasional di daerah yang melayani langsung satuan kerja di lingkungan Kementerian / Lembaga di wilayah kerja KPKNL Balikpapan dengan memberikan layanan di bidang pengelolaan kekayaan negara antara lain : Portofolio Aset, Sertifikasi BMN serta persetujuan/penolakan permohonan pengelolaan kekayaan negara.

2. Penilaian Kekayaan Negara

Penilaian terhadap kekayaan negara yang merupakan langkah awal dari proses pengelolaan kekayaan negara setelah dilakukan inventarisasi. Hasil penilaian kekayaan negara antara lain digunakan untuk penyusunan rencana pemerintah pusat, pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN, penerbitan SBSN dan pengurusan piutang negara. Dengan demikian hasil penilaian juga dapat membantu mewujudkan pengelolaan kekayaan negara yang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *The Highest and The Best Use*.

3. Pelayanan Lelang

Pelayanan lelang bertujuan menjadikan lelang sebagai instrumen jual beli yang dikenal secara umum sebagaimana transaksi pasar pada umumnya. Lelang juga merupakan pelaksanaan eksekusi terhadap suatu putusan/penetapan pengadilan maupun PUPN. Lelang mempunyai nilai lebih apabila dibandingkan dengan transaksi jual beli biasa, yaitu transparan, akuntabel, kompetitif, efisien dan lebih menjamin kepastian hukum. Dalam setiap pelaksanaan lelang dibuat Risalah Lelang yang merupakan akta otentik yang berfungsi sebagai akta van transport untuk kepentingan peralihan hak.

4. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Dalam melaksanakan pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang, KPKNL memperoleh hasil penerimaan negara bukan pajak yang berupa Biaya Administrasi pengurusan piutang negara dan bea lelang yang selanjutnya disetorkan ke kas negara sesuai dengan *Standard Operating Procedure* yang berlaku.

C. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pada Tahun 2021, KPKNL Balikpapan menjadi salah satu unit kantor vertikal DJKN yang diajukan mengikuti pemilihan Kantor Pelayanan Terbaik (KPT). Banyak hal yang harus disiapkan untuk mengikuti perlombaan KPT tersebut. Perjuangan KPKNL Balikpapan selama tahun 2021 dalam ajang pemilihan KPT membuahkan hasil, pada tanggal 6 Oktober 2021, KPKNL Balikpapan dikukuhkan sebagai Juara 2 lomba pemilihan KPT sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK Nomor 430/KMK.01/2021 tanggal 6 Oktober 2021.

D. SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk memudahkan dalam memahami isi laporan ini, maka digunakan sistematika pelaporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Perencanaan Kinerja

BAB III Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

BAB IV Penutup

Lampiran

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan selama tahun 2021, KPKNL Balikpapan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti diuraikan dalam BAB II Laporan ini.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja KPKNL Balikpapan Tahun 2021 ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan untuk meningkatkan kinerja KPKNL Balikpapan di tahun yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik. Dalam mengemban tugas dan fungsi, KPKNL Balikpapan mempunyai visi, yaitu :

“Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka Mendukung Visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, Serta untuk Sebesar-Besar Kemakmuran Rakyat”

Visi dimaksud merupakan kristalisasi dari semangat, sekaligus menjadi komitmen seluruh jajaran KPKNL Balikpapan dalam melaksanakan tugas.

Untuk merealisasikan visi tersebut, KPKNL Balikpapan mempunyai misi sebagai berikut:

- 1. Mengoptimalkan Pengelolaan Kekayaan Negara**
- 2. Mengamankan Kekayaan Negara Secara Fisik, Administrasi, dan Hukum**
- 3. Meningkatkan Tata Kelola dan Nilai Tambah Pengelolaan Kekayaan Negara**
- 4. Menghasilkan Nilai Kekayaan Negara yang Wajar dan Dapat Dijadikan Acuan dalam Berbagai Keperluan**
- 5. Mewujudkan Lelang Yang Efisien, Transparan, Akuntabel, Adil, dan Kompetitif Sebagai Instrumen Jual Beli yang Mampu Mengakomodasi Kepentingan Masyarakat.**

Atas dasar visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai oleh KPKNL Balikpapan adalah: terselenggaranya pengelolaan kekayaan negara, penyelesaian pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang yang profesional, tertib, tepat guna dan optimal, serta mampu membangun citra baik bagi *stakeholder* di wilayah kerja KPKNL Balikpapan.

Pada dasarnya sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara spesifik, dalam jangka pendek dan terukur. Sasaran yang hendak dicapai oleh KPKNL Balikpapan adalah:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang optimal;
2. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa;
3. Birokrasi layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien;
4. Penerapan tata kelola kekayaan negara dan penilaian yang efektif;
5. Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang efektif;
6. Edukasi yang efektif;
7. Pengawasan dan pengendalian yang efektif;
8. SDM yang kompeten;
9. Organisasi yang *fit for purpose*;
10. Pengelolaan keuangan yang optimal;

Kesepuluh sasaran yang hendak dicapai tersebut dapat tergambar dalam peta strategi KPKNL Balikpapan tahun 2021 sebagai berikut:

Perspective	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Unggulan
Stakeholder/Customer Perspective 40 %	Pengelolaan kekayaan negara yang optimal	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK
		Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang
		Persentase Penurunan <i>outstanding</i> piutang negara (Saldo PNDS s.d 2017)
	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Indeks Ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan Lelang Persentase realisasi pokok lelang
Internal Process Perspective 30 %	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL
		Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan
		Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)
		Deviasi ketergunaan hasil penilaian

	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN
		Persentase produktivitas lelang
		Persentase pelaksanaan lelang <i>e-auction</i> dan <i>e-conventional auction</i>
		Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN
	Edukasi yang efektif	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi
<i>Learning & Growth Perspective</i> 30 %	Pengawasan dan pengendalian yang efektif	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara
	SDM yang kompeten	Persentase pengembangan kompetensi pegawai
	Organisasi yang <i>fit for purpose</i>	Nilai hasil <i>review</i> pengelolaan kinerja
		Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator
	Pengelolaan Keuangan yang Optimal	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, KPKNL Balikpapan melaksanakan program dan kegiatan yaitu:

- a. Program peningkatan terselenggaranya tertib pengelolaan dan administrasi kekayaan negara;
- b. Program peningkatan tersajinya informasi jumlah dan nilai wajar kekayaan negara;
- c. Program peningkatan kualitas pelayanan pengurusan piutang negara dan pengelolaan barang jaminan;
- d. Program peningkatan kualitas pelayanan lelang;
- e. Program peningkatan kualitas penyajian informasi dan penatausahaan hasil pengurusan piutang negara dan lelang serta pengoptimalan penanganan perkara.

B. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai implementasi pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) KPKNL Balikpapan telah membuat penetapan kinerja awal tahun 2021 yang terdiri dari 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama sesuai Kontrak Kinerja Nomor 7/KN.25/2021 tanggal 29 Januari 2021 sesuai rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2020
(1)	(2)	(3)
Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK	62%
	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%
	Persentase penurunan <i>outstanding</i> piutang negara (Saldo PNDS s.d 2017)	100%
Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Indeks ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan lelang	92.00
	Persentase realisasi pokok lelang	100%
Birokrasi dan Layanan Publik yang <i>Agile</i> , Efektif, dan Efisien	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4.45 (skala 5)
Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif	Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan	100%
	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)	100%
	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	22%
Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN	100%
	Persentase produktivitas lelang	35.00%
	Persentase pelaksanaan lelang <i>e-auction</i> dan <i>e-conventional auction</i>	92.00%
	Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN	12.50%
Edukasi yang efektif	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	91
Pengawasan dan pengendalian yang efektif	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara	85%

SDM yang kompeten	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%
Organisasi yang fit for purpose	Nilai hasil review pengelolaan kinerja	75
	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	80
Pengelolaan Keuangan yang Optimal	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95.5%

Adapun pada Tahun 2021, terdapat addendum pada Kontrak Kinerja Kemenkeu Three KPKNL Balikpapan yang ditetapkan tanggal 30 Juli 2021. Berikut merupakan rincian perubahan raw data target Indikator Kinerja Utama pada kontrak kinerja Kemenkeu Three KPKNL Balikpapan:

1. Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan KN dan Lelang (PNBP)

Raw Data Sebelumnya	Menjadi
1. PNBP Pengelolaan BMN (Rp 5.000.000.000,00)	1. PNBP Pengelolaan BMN (Rp 11.000.000.000,00)
2. PNBP Piutang Negara (Rp 125.000.000,00)	2. PNBP Piutang Negara (Rp 125.000.000,00)
3. PNBP Lelang (Rp 5.617.000.000,00)	3. PNBP Lelang (Rp 5.617.000.000,00)
Total Raw Data Rp 10.742.000.000,00	Total Raw Data Rp 16.742.000.000,00

2. Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN

Raw Data Sebelumnya	Menjadi
33 BKPN	38 BKPN

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja KPKNL Balikpapan tahun 2021 dilakukan melalui evaluasi dan pengukuran pencapaian sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada tahun 2021 KPKNL Balikpapan telah menetapkan 10 sasaran strategis :

1. Pengelolaan kekayaan negara yang optimal;
2. Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa;
3. Birokrasi layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien;
4. Penerapan tata kelola kekayaan negara dan penilaian yang efektif;
5. Penerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang efektif;
6. Edukasi yang efektif;
7. Pengawasan dan pengendalian yang efektif;
8. SDM yang kompeten;
9. Organisasi yang *fit for purpose*;
10. Pengelolaan keuangan yang optimal;

Untuk mencapai 10 Sasaran Strategis tersebut, pada tahun 2021 KPKNL Balikpapan menetapkan 19 (sembilan belas) IKU. Berdasarkan hasil pengukuran, rata-rata tingkat pencapaian sasaran pada tahun 2020 sebesar 112,24%, dengan rincian pencapaian IKU *KemenkeuThree* sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	62%	79.68%	120.00%
	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	124.68%	120.00%
	Persentase Penurunan outstanding piutang negara (Saldo PNDS s.d 2017)	100%	222.23%	120.00%
Pengelolaan Kekayaan Negara dan	Indeks Ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan Lelang	92.00	98.65	107.22%

Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	Persentase realisasi pokok lelang	100%	158.88%	120.00%
Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif, dan Efisien	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4.45	4.77	107.19%
Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif	Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan	100%	100.00%	100.00%
	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset)	100%	100.00%	100.00%
	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	22%	1.06%	195.18%
Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN	100%	152.63%	152.63%
	Persentase produktivitas lelang	35.00%	37.20%	106.28%
	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	92.00%	100.00%	108.70%
	Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN	12.50%	0.42%	196.68%
Edukasi yang efektif	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	91	91.61	100.66%
Pengawasan dan pengendalian yang efektif	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara	85%	92.86%	109.24%
SDM yang kompeten	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100%	115.38%	115.38%
Organisasi yang fit for purpose	Nilai hasil review pengelolaan kinerja	75	97.36	120.00%
	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	80	98.95	120.00%
Pengelolaan Keuangan yang Optimal	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95.5%	93.93%	98.36%

Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				112,24%

K-Three	Pengelolaan Kekayaan Negara yang optimal							
	1a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	0.00%	50%	50%	55%	55%	62%	62%	Max/TLK
Realisasi	0.00%	81.52%	81.52%	80.05%	80.05%	79.68%	79.68%	
Capaian Kinerja	0.00%	163.04%	163.04%	145.55%	145.55%	128,52%	128,52%	

K-Three	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	1b-CP Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Sebelum adendum	10% (1,074 M)	30% (3,222 M)	30% (3,222 M)	60% (6,445 M)	60% (6,445 M)	100% (10,742 M)	100% (10,742 M)	Max/TLK
Target Setelah adendum	10% (1,074 M)	30% (3,222 M)	30% (3,222 M)	60% (10,045 M)	60% (10,045 M)	100% (16,742 M)	100% (16,742 M)	
Realisasi	10,541 M	14,283 M	14,283 M	17,268 M	17,268 M	20,873 M	20,873 M	
Capaian Kontrak Awal	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	
Capaian Kontrak Adendum	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	

K-Three	Pengelolaan Kekayaan Negara yang optimal							
	1c-N Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara (Saldo PNDS s.d. 2017)							
T/R	Q1	Q2	S1	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	8.05%	46.64%	46.64%	214.20%	214.20%	222.23%	222.23%	
Capaian Kinerja	32.2%	93.28%	93.28%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	

K-Three	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2a-CP Indeks Ketepatan Waktu Layanan Kekayaan Negara dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	92	92	92	92	92	92	92	Max/AVG
Realisasi	98	98.58	98.58	98.62	98.62	98.65	98.65	
Capaian Kinerja	106.95%	107.15%	107.15%	107.19%	107.19%	107.22%	107.22%	

K-Three	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	2b-CP Persentase realisasi pokok lelang							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	22.32%	82.32%	82.32%	113.47%	113.47%	158.88%	158.88%	
Capaian Kinerja	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	

K-Three	Birokrasi dan layanan Publik yang Agule, Efektif dan Efisien							
	3a-CP Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	-	-	-	-	-	4.45	4.45	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	4.77	4.77	
Capaian Kinerja	-	-	-	-	-	107.19%	107.19%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif							
	4a-CP Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	-	20%	20%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	49.07%	49.07%	100%	100%	100%	100%	
Capaian Kinerja	-	120.00%	120.00%	100%	100%	100%	100%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif							
	4b-CP Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (portofolio aset)							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	15%	45%	45%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	37.04%	55.56%	55.56%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
Capaian Kinerja	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	100.00%	100.00%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif							
	4c-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-20	Pol/KP
Target Kinerja	22%	22%	22%	22%	22%	22%	22%	Min/TLK
Realisasi	3.22%	1.75%	1.75%	1.25%	1.25%	1.06%	1.06%	
Capaian Kinerja	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	5a-CP Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-20	Pol/KP
Target Sebelum adendum	25% (8 BKPN)	50% (17 BKPN)	50% (17 BKPN)	75% (23 BKPN)	75% (23 BKPN)	100% (33 BKPN)	100% (33 BKPN)	Max/TLK
Target Setelah adendum	25% (8 BKPN)	50% (17 BKPN)	50% (17 BKPN)	75% (29 BKPN)	75% (29 BKPN)	100% (38 BKPN)	100% (38 BKPN)	
Realisasi	15 BKPN	35 BKPN	35 BKPN	54 BKPN	54 BKPN	58 BKPN	58 BKPN	
Capaian Kontrak Awal	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	
Capaian Kontrak Adendum	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	5b-CP Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	15%	20%	20%	25%	25%	35.00%	35.00%	Max/TLK
Realisasi	36.47%	31.01%	31.01%	28.51%	28.51%	37.20%	37.20%	
Capaian Kinerja	120.00%	120.00%	120.00%	114.03%	114.03%	106.28%	106.28%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	5c-CP Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	92%	92%	92%	92%	92%	92.00%	92.00%	Max/TLK
Realisasi	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
Capaian Kinerja	108.69%	108.69%	108.69%	108.69%	108.69%	108.69%	108.69%	

K-Three	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	5d-CP Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	Min/TLK
Realisasi	0.96%	0.14%	0.16%	0.52%	0.52%	0.42%	0.42%	
Capaian Kinerja	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	

K-Three	Edukasi yang efektif							
	6a-N Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	-	91	91	-	91	91	91	Max/TLK
Realisasi	-	92.82	92.82	-	92.82	90.39	91.61	
Capaian Kinerja	-	102.00%	102.00%	-	102.00%	99.33%	100.67%	

K-Three	Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif							
	7a-CP Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	-	40%	40%	-	40%	85%	85%	Max/TLK
Realisasi	-	64.29%	64.29%	-	64.29%	92,86%	92,86%	
Capaian Kinerja	-	120.00%	120.00%	-	120.00%	109.25%	109.25%	

K-Three	SDM yang Kompeten							
	8a-N Persentase Pengembangan Potensi Pegawai							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	21.82%	62.22%	62.22%	102.22%	102.22%	115.38%	115.38%	
Capaian Kinerja	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	120.00%	115.38%	115.38%	

K-Three	Organisasi yang Fit for Purpose							
	9a-N Nilai Hasil Review Pengelolaan Kinerja							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-20	Pol/KP
Target Kinerja	-	-	-	-	-	75	75	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	97.36	97.36	
Capaian Kinerja	-	-	-	-	-	120.00%	120.00%	

K-Three	Organisasi yang Fit for Purpose							
	9b-N Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21	Pol/KP
Target Kinerja	80	80	80	80	80	80	80	Max/TLK
Realisasi	96.50	99.30	97.90	100.00	98.60	100.00	98.95	
Capaian Kinerja	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	

K-Three	Pengelolaan Keuangan yang Optimal							
	10a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
T/R	Q1	Q2	SI	Q3	s.d Q3	Q4	Y-20	Pol/KP
Target Kinerja	95.5%	95.5%	95.5%	95.5%	95.5%	95.5%	95.5%	Max/TLK
Realisasi	86.73%	85.48%	85.48%	94.30%	94.30%	93.93%	93.93%	
Capaian Kinerja	90.82%	89.51%	89.51%	98.74%	98.74%	98.36%	98.36%	

Evaluasi dan analisis kinerja KPKNL Balikpapan kegiatan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 :Pengelolaan kekayaan negara yang optimal

1a-CP IKU: Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK

Realisasi tingkat kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK yang terdiri dari target Tingkat Kesesuaian SBSK K/L Baru 2021 dengan bobot sebesar 62%; dan Monev Tingkat Kesesuaian SBSK Tahun 2020 dengan bobot sebesar 60% berhasil dicapai oleh KPKNL Balikpapan dengan capaian sebesar 79.68%

1b-CP IKU: Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang

IKU Persentase penerimaan negara dari oengelolaan kekayaan negara dan lelang terdiri dari target PNBPN Pengelolaan BMN sebesar Rp. 11.000.000.000; PNBPN Piutang Negara sebesar Rp. 125.000.000; dan PNBPN Lelang sebesar Rp. 16.742.000.000. Angka di atas telah termasuk addendum pada PNBPN Pengelolaan BMN dari semula Rp. 5.000.000.000 menjadi Rp. 11.000.000.000.

Realisasi IKU Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan lelang mencapai 124.677% dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 20.873.406.495. Dengan rincian PNBPN Pengelolaan BMN sebesar Rp. 13.895.446.999; PNBPN Piutang negara sebesar 66.344.021; dan PNBPN Lelang sebesar Rp. 6.911.615.475.

1c-CP IKU : Persentase Penurunan Outstanding Piutang negara (Saldo PNDS s.d. 2017)

Pada tahun 2021, KPKNL Balikpapan memiliki IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang negara (Saldo PNDS s.d. 2017) dengan target sebesar Rp. 2.000.000.000 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 222.23% sejumlah Rp. 4.444.648.880.

Sasaran Strategis 2 : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa**2a-CP IKU: Indeks ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan lelang**

Rata-rata indeks ketepatan waktu layanan kekayaan dan lelang sebesar 4.77 dari target 4.45. Dengan demikian KPKNL Balikpapan telah mencapai realisasi melebihi apa yang ditargetkan untuk tahun 2021 lalu.

2b-CP IKU: Persentase realisasi pokok lelang

Realisasi capaian pokok lelang KPKNL Balikpapan mencapai Rp263,744,148,488 atau 158.88% dengan rincian capaian Pokok Lelang Kelas I sebesar Rp 87,869,373,588; dan Pokok Lelang Pegadaian sebesar Rp 175,874,774,900.

Capaian di atas telah melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun 2021 yakni Rp 166,000,000,000, dengan rincian Pokok Lelang Kelas I sebesar Rp 78,000,000,000; dan Pokok lelang Pegadaian sebesar Rp 88,000,000,000.

Sasaran Strategis 3 : Birokrasi dan Layanan Publik yang Agile, Efektif dan Efisien**3a-Cp IKU: Indeks Kepuasan Pengguna Layanan**

Untuk tahun 2021, target Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL Balikpapan ditetapkan sebesar 4.45 dari skala 5. KPKNL Balikpapan berhasil menutup Tahun 2021 dengan realisasi sebesar 4.77 dari skala 5, jika dikonversi realisas KPKNL Balikpapan telah mencapai 107.19%.

Sasaran Strategis 4 : Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Penilaian yang Efektif**4a-CP IKU: Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan.**

Pada Tahun 2021, jumlah bidang tanah yang ditargetkan untuk disertifikatkan sebesar 108 dan pada realisasinya KPKNL Balikpapan berhasil mensertifikatkan tepat 108 bidang tanah atau jika dikonversi menjadi tepat 100%.

4b-CP IKU: Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portfolio aset)

Pada Tahun 2021, target implementasi evaluasi kinerja BMN KPKNL Balikpapan ialah 27 aset, dan pada akhir tahun KPKNL Balikpapan berhasil melakukan evaluasi terhadap ke 27 aset tersebut sehingga jika dikonversi tepat 100%.

4c-CP IKU: Deviasi ketergunaan hasil penilaian

Pada IKU Deviasi ketergunaan hasil penilaian, deviasi yang diperbolehkan ialah sebesar 22%, sedangkan selama tahun 2021, KPKNL Balikpapan hanya melakukan deviasi sebesar 1.06%

Sasaran Strategis 5 :Tata Kelola Piutang Negara dan lelang yang Efektif

5a-CP IKU: Persentase Efektivitas Penyelesaian BKPN

KPKNL Balikpapan ditargetkan untuk menyelesaikan sebanyak 38 BKPN di tahun 2021. Jumlah ini telah termasuk addendum sebanyak 5 BKPN, dari target awal 33 BKPN, menjadi 38 BKPN. Pada realisasinya, KPKNL Balikpapan berhasil menyelesaikan 58 BKPN atau 152.63%.

5b-CP IKU: Persentase produktivitas lelang

Secara keseluruhan, jumlah frekuensi lelang laku pada lelang yang diselenggarakan oleh KPKNL Balikpapan ialah sejumlah 263 dari total frekuensi lelang secara keseluruhan yakni 707 kali. Dengan demikian, persentase lelang laku KPKNL Balikpapan ialah sejumlah 37.20%.

5c-CP IKU: Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction

Pada Tahun 2021, KPKNL Balikpapan menyelenggarakan 100% lelang e-auction sebanyak 707 kali dan tidak sekalipun melakukan lelang e-conventional auction. Dengan demikian capaian IKU persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction ialah sebesar 100%.

5d-CP IKU: Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN

Rata-rata target IKU Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN ialah sebesar 12.5% dengan rincian Deviasi data PNBPN lelang sebesar 10%; dan Deviasi data PNBPN piutang negara sebesar 15%. Pada realisasinya, KPKNL Balikpapan mencapai 0.42% rata-rata deviasi

data PNBPN Fungsional DJKN dengan rincian 0.83% pada Deviasi data PNBPN lelang; dan 0.00% pada Deviasi Data PNBPN piutang negara.

Sasaran Strategis 6 : Edukasi yang Efektif

6a-N IKU: Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi

Target tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi KPKNL Balikpapan pada Tahun 2021 ditetapkan sebesar 91, dengan realisasi sebesar 91.61 atau telah melampaui target.

Sasaran Strategis 7 : Persentasi tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara

7a-CP IKU: Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara

Pada Tahun 2021, KPKNL Balikpapan telah mengeluarkan persetujuan/menetapkan pengelolaan BMN periode semester II 2020 yang ditindaklanjuti oleh K/L sejumlah 33; sedangkan untuk periode semester I 2021 yang ditindaklanjuti oleh K'L sejumlah 32; persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan pengelola barang periode semester II 2020 sejumlah 36; dan persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan pengelola barang periode semester I 2021 sejumlah 34. Kesemuanya jika dikonversi mencapai 92.86%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 85%.

Sasaran Strategis 8 : SDM yang Kompeten

8a-N IKU: Persentase pengembangan kompetensi pegawai

Pada tahun 2021 jumlah bawahan yang memenuhi kriteria ialah 25 dari total 26 jumlah bawahan atau mencapai 96.15% atau jika dikonversi, capaian IKU KPKNL Balikpapan ialah sebesar 115.38%.

Sasaran Strategis 9 : Organisasi yang fit for purpose

9a-N IKU: Nilai hasil review pengelolaan kinerja

Pada tahun 2021 besaran target nilai hasil review pengelolaan kinerja ditetapkan sebesar 75, dan realisasinya KPKNL Balikpapan berhasil mencapai sebesar 97 atau jika dikonversi menjadi 129.81%.

9b-N IKU : Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator

Target Indeks efektivitas pelaksanaan FGD pejabat administrator pada tahun 2021 ditetapkan sebesar 80, dan di akhir tahun KPKNL Balikpapan berhasil mencapai angka 98.95 atau jika dikonversi menjadi 120%

Sasaran Strategis 10 : Pengelolaan Keuangan yang Optimal

10a-CP IKU: Persentase kualitas pelaksanaan anggaran

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran KPKNL Balikpapan pada tahun 2021 hanya mencapai 93.93% dari yang ditargetkan sebesar 95%. Hal tersebut dikarenakan KPKNL Balikpapan mengalami kendala pencapaian target karena terdapat indikator dalam IKPA yang belum maksimal yaitu Penyerapan Anggaran. Indikator penyerapan memiliki proporsi nilai yang cukup besar (15%) dan dihitung dengan metode rata-rata, sehingga nilai di Triwulan I dan Triwulan II mempengaruhi nilai di Triwulan IV. Sedangkan untuk nilai SMART KPKNL Balikpapan terkendala di indikator Efisiensi. Nilai Efisiensi KPKNL Balikpapan sebesar 3,45 dengan nilai maksimal sebesar 20.4.

B. KINERJA LAINNYA

1. Penanganan Perkara

Jumlah perkara/gugatan perdata status aktif di pengadilan yang ditangani oleh KPKNL pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Posisi perkara berdasarkan tingkat peradilan:

Tingkat 1 PN	20
Tingkat 2 Banding	9
Tingkat 3 Kasasi	7

- Posisi perkara berdasarkan jenis peradilan:

Perdata	35
Agama	1
Niaga	0

- Posisi perkara berdasarkan TGR/Non-TGR:

TGR	8
Non-TGR	28

C. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021, KPKNL Balikpapan menerima anggaran DIPA sebesar Rp4.346.981.000,-. Jumlah anggaran tersebut terbagi dalam 2 jenis belanja yaitu belanja barang dan belanja modal. Selama periode berjalan, KPKNL Balikpapan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 10 kali dari DIPA awal. Setelah revisi terakhir pagu KPKNL Balikpapan menjadi sebesar Rp3.693.202.000,-.

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja barang sebesar Rp132.235.000,- terdiri atas pengurangan belanja perjalanan dinas sebesar Rp74.108.000,-, pengurangan belanja barang selain belanja perjalanan dinas sebesar Rp58.127.000,-. Pengurangan belanja modal sebesar Rp521.544.000,-. Total pengurangan belanja barang dan belanja modal dalam rangka refocusing kegiatan dan realokasi anggaran K/L untuk percepatan penanganan COVID-19 sebesar Rp653.779.000,-. Sampai dengan akhir tahun 2021, KPKNL Balikpapan telah merealisasikan jumlah total sebesar Rp3.668.112.957,- yang selanjutnya dapat dilihat sesuai tabel sebagai berikut:

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase
5.1	Belanja Pegawai	Rp0,-	Rp0,-	-
5.2	Belanja Barang	Rp 1.301.414.000,-	Rp 1.277.270.097,-	98,14%
5.3	Belanja Modal	Rp 2.391.788.000,-	Rp 2.390.842.860,-	99,96%
Total		Rp. 3.693.202.000,-	Rp. 3.668.112.957,-	99.32%

Selanjutnya kami sampaikan tabel output anggaran KPKNL Balikpapan tahun 2021 berdasarkan output kegiatan:

Kode	Output Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
BMB.001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	Rp136.000,-	Rp136.000,-	100,00%
BMB.002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara dan Lelang	Rp2.040.000,-	Rp2.040.000,-	100,00%
F AE.001	Rekomendasi atas Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Manajemen Risiko, dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan di Bidang Kekayaan Negara dan Lelang	Rp100.000,-	Rp0,-	0,00%

AAH.001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	Rp36.968.000,-	Rp35.404.874,-	95,77%
AAH.002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	Rp14.399.000,-	Rp13.255.200,-	92,06%
AAH.003	Risalah Lelang	Rp36.429.000,-	Rp36.346.100	99,77%
FAE.001	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	Rp5.340.000,-	Rp5.071.260,-	94,97%
FAE.003	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset dan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK)	Rp22.464.000,-	Rp19.248.200,-	85,68%
FAE.005	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	Rp1.360.000,-	Rp1.360.000,-	100,00%
FAE.006	Rekomendasi Hasil Penilaian	Rp7.320.000,-	Rp4.636.000,-	63,33%
FAK.001	Pengelolaan Aset BUN	Rp2.312.000,-	Rp2.176.000,-	94,12%
EAG.001	Advokasi Hukum	Rp20.862.000,-	Rp20.194.100,-	96,80%
EAC.001	Operasionalisasi Kantor	Rp780.750.000,-	Rp775.430.426,-	99,32%
EAC.002	Kerumahtanggaan	Rp102.448.000,-	Rp100.104.874,-	97,71%
EAD.001	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp250.730.000,-	Rp244.573.797,-	97,54%
EAD.002	Peralatan Fasilitas Perkantoran	Rp81.044.000,-	Rp81.044.000,-	100,00%
EAD.004	Kendaraan Bermotor	Rp388.674.000,-	Rp388.674.000,-	100,00%
EAE.002	Gedung/Bangunan	Rp1.347.740.000,-	Rp1.346.794.860,-	99,93%
EAE.003	Tanah	Rp574.330.000,-	Rp574.330.000,-	100,00%
BMB.003	Publikasi	Rp7.020.000,-	Rp6.626.866,-	94,40%
EAK.001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	Rp10.736.000,-	Rp10.666.400,-	99,35%
	Total	Rp.3.693.202.000,-	Rp. 3.668.112.957,-	99.32%

BAB IV PENUTUP

Rencana pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Balikpapan tahun 2021 telah ditetapkan sesuai dengan peta strategi Kemenkeu *Three* KPKNL yang terdiri 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU), rata-rata tingkat pencapaian sebesar 112,24%.

Dari 19 Indikator Kinerja Utama KPKNL Balikpapan, sebanyak 18 IKU telah melampaui target yang ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK;
2. Persentasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang;
3. Persentase penurunan outstanding piutang negara (saldo PNDS s.d. 2017);
4. Indeks ketepatan waktu layanan kekayaan negara dan lelang;
5. Persentasi realisasi pokok lelang;
6. Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL;
7. Persentase bidang tanah BMN yang disertifikatkan;
8. Persentasi implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio aset);
9. Deviasi ketergunaan hasil penilaian;
10. Persentase efektivitas penyelesaian BKPN;
11. Persentase produktivitas lelang;
12. Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conven;
13. Deviasi data PNBP fungsional DJKN;
14. Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi;
15. Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara;
16. Persentase pengembangan kompetensi pegawai;
17. Nilai hasil review pengelolaan kinerja;
18. Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator.

Sedangkan 1 IKU yang yang realisasinya tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran

Capaian Indikator Kinerja Utama KPKNL Balikpapan tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Harapannya, di tahun-tahun ke depan KPKNL Balikpapan akan memberikan *effort* yang lebih dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama.